

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM
PERWUJUDAN GOOD GOVERNANCE DI DESA MULYOAGUNG
(Studi Di Desa Mulyoagung, Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Pengajuan Skripsi



Di Susun Oleh:

BENOLDUS ARON DAWA

NIM: 2017210034

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Program kepemimpinan adalah bentuk keterlaksanaan dan aspek-aspek yang dibahas dalam menjalankan roda kepemimpinan. Oleh karena itu dalam membahas implementasi program kepemimpinan nasional dalam perwujudan *Good Governance* di desa Mulyoagung peneliti melakukan research terhadap sistem kepemimpinan kepala desa Mulyoagung.

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian digunakan dalam mengkaji implementasi program kepemimpinan nasional dalam perwujudan Good Governance, lokus penelitian ini pada Desa Mulyo Agung, Kabupaten Malang, dengan deskriptif penelitian teori Susanti terkait 4 indikator model kepemimpinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan medorong para bawahan kepala desa Mulyoagung memiliki kemampuan yang baik dalam hal mendorong para bawahannya untuk terus memberikan pelayanan yang baik dan mendorong masyarakat untuk terus berperan aktif dalam hal pelaksanaan program kerja desa. dalam Mendorong penggunaan daya inovasi, Dapat dikatakan kepala desa Mulyoagung sudah melakukan beberapa upaya mendorong inovasi masyarakat, melalui pengemambangan kreatifitas masyarakat dibidang penenganan pangan, dan pelatihan-pelatihan manajemen bisnis yang diberikan untuk meningkatkan mutu inovasi masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: Program Kepemimpinan Nasional dan *Good Governance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengelola aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi merupakan wewenang dan tanggung jawab seorang pemimpin, dan pemimpin seringkali membutuhkan bantuan atau kerja sama dari bawahan. Kualitas kepedulian atau kerjasama yang diberikan oleh pimpinan, baik secara individu maupun kelompok di dalam maupun di luar unit organisasi, sangat penting bagi keberhasilan keinginan untuk mencapai tujuan organisasi. Demikian pula kerjasama dengan orang-orang yang dipimpinnya sebagai anggota organisasi tidak lepas dari kegiatan pemimpin yang disebut sebagai pemimpin.

Seorang pemimpin menggunakan metode dan teknik kepemimpinan mereka sendiri berdasarkan kepribadian mereka dan persyaratan organisasi yang mereka pimpin dalam hubungan kepemimpinan. Berbagai gaya kepemimpinan, termasuk kepemimpinan komunikasi, kepemimpinan otoriter, dan kepemimpinan bebas, dapat digunakan oleh para ahli untuk mengidentifikasi gaya atau tipe kepemimpinan.

Tujuan pelaksanaan kepemimpinan adalah untuk mengendalikan dan mengarahkan kelompok, seperti lembaga, organisasi, dan kelompok sosial, agar mencapai tujuan yang telah disepakati. Implementasi *Good Governance* dapat dibantu dengan implementasi program-program kepemimpinan yang baik. Roda kepemimpinan dijalankan oleh pemimpin itu sendiri, sedangkan kepemimpinan

adalah gaya atau sistem kepemimpinan yang digunakan pemimpin. Demokrasi, otoritarianisme, dan kebebasan semuanya berada di bawah payung kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan dihasilkan dari ketiga poin ini yang bekerja bersama atau dengan cara yang berbeda, bergantung pada keadaan. Dengan kata lain, tidak ada gaya kepemimpinan murni yang dapat memimpin orang secara efektif.

Agar fungsi pemerintahan dapat berjalan dengan sukses, pemimpin harus mampu berpikir secara strategis. Konsekuensinya, kemampuan pimpinan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai sangat bergantung pada peran yang dimainkannya. Karena pemimpin harus dapat mempengaruhi kinerja dan anggotanya harus dapat saling mendukung dan membimbing dalam mencapai tujuan bersama. Pemimpin harus mampu mengendalikan kinerja karyawan, menerapkan perubahan yang diinginkan, dan menghadapinya.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dalam wilayah kabupaten yang mengurus rumah tangganya sendiri atas dasar pengakuan hak asal usul dan etika adat oleh Pemerintah Pusat. Desa Mulyoagung merupakan desa yang berada di antara Kabupaten Malang dan Kota Batu. Seperti kebanyakan kota, Kota Mulyoagung melengkapi kemampuan organisasi kota di bawah tanggung jawab kepala kota.

Semua jajaran aparatur pemerintahan perlu memiliki kesamaan orientasi dan cara pandang agar dapat dijadikan acuan dalam menjalankan tugasnya. Citra, kerja, dan kinerja lembaga pemerintah desa akan diuntungkan dari hal ini, begitu juga tata kelola pemerintahan yang baik. Dipahami bahwa strategi kinerja aparatur daya tarik dan nilai, sikap, dan perilaku adalah tindakan seseorang yang harus menentukan

tujuan kerja, niat, metode, dan sikap pribadi. Hal ini berlaku baik secara operasional maupun manajerial, yang tercakup dalam semua aspek mandat pemerintahan dan satuan organisasi untuk membentuk visi, misi dan strategi pemerintahan, serta mengarahkan gagasan dan tanggung jawab. Untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan upaya aktor untuk berfungsi secara efektif.

Seorang Aparatur harus berkinerja tinggi, terlatih dan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi dan setiap karyawan harus memiliki pengalaman masing-masing individu dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, tetapi terkadang seorang pemimpin memerintahkan bawahannya yang tidak sesuai dengan keterampilan yang dimiliki bawahannya dan sering kali seorang pemimpin suka mengatur tanpa memperhatikan kemampuan bawahannya.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan. Ketika melakukan pekerjaan yang membutuhkan pendidikan dan keterampilan tertentu dan dilakukan untuk mencari nafkah, profesionalisme mengacu pada sikap atau keadaan.

Salah satu pranata yang harus diterapkan oleh pemerintah ke depan dalam rangka menjaga citra positif masyarakat adalah munculnya kepemimpinan yang berbasis moral atau karakter. Kegagalan menumbuhkembangkan kualitas kepemimpinan baik saat ini maupun di masa mendatang merupakan salah satu bentuk mismanagement yang akan berdampak langsung pada kegagalan institusi pemerintahan.

Perlunya pemerintah yang membuka diri terhadap saran, kritik dan aspirasi dan juga pengalaman yang problem solving dan mampu mengatasi kendala dengan mengelola wewenangnya. Yang menjadi pertanyaan dan akan dibahas dalam kajian ini yakni, bagaimanakah sejauh ini metode kepemimpinan di Desa Mulyoagung, sebagai upaya mewujudkan *good governance* dan kemudian apakah sejauh ini metode kepemimpinan yang dilaksanakan telah menunjukkan hasil capaian yang optimal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan investigasi terhadap fenomena yang terjadi dengan judul “Implementasi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Perwujudan *Good Governance* Di Desa Mulyoagung” untuk mengetahui bagaimana metode kepemimpinan demokrasi untuk meningkatkan kinerja aparatur.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan Kepala Desa dalam perwujudan *Good Governance* di Desa Mulyoagung?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi kepemimpinan Kepala Desa dalam dalam perwujudan *Good Governance* di Desa Mulyoagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana implementasi kepemimpinan Kepala Desa dalam dalam perwujudan *Good Governance* di Desa Mulyoagung

2. Untuk Mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi kepemimpinan Kepala Desa dalam dalam perwujudan *Good Governance* di Desa Mulyoagung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Secara Praktis** hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang berguna kepada pemerintah Desa Mulyoagung terkait implementasi kepemimpinan Kepala Desa dalam dalam perwujudan *Good Governance* di Desa Mulyoagung
2. **Secara Akademis** hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dalam memecahkan masalah terkait implementasi kepemimpinan Kepala Desa dalam Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Kelurahan Di Desa Mulyoagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Danim, Sudarwan. 2016. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kartono, Kartini, 2017, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu)*, P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, L. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thoha Miftah., (2020), *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan*. Yogyakarta, Gava Media
- Umi Narimawati. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Medi.
- Wahjosumidjo (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2017. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.